FPSB, Sudah Lama Terapkan 75% Hadir Kuliah Bagi Mahasiswa

Jika beberapa semester terakhir ada beberapa prodi atau fakultas di lingkungan UII yang menerapkan aturan minimal 75% kehadiran kuliah sebagai syarat dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS), maka di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB UII) khususnya prodi Psikologi hal tersebut sudah dimulai lebih dari 10 tahun silam.

Proses pertama yang dilakukan oleh divisi akademik adalah menghitung jumlah total pertemuan perkuliahan dari masing-masing mata kuliah yang diselenggarakan. Dari masing-masing jumlah total tersebut kemudian dihitung total minimum pertemuan yang harus diikuti oleh mahasiswa dengan prosentase 75% dari seluruh total kehadiran. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% kemudian akan direkap dan diumumkan dipapan pengumuman beberapa hari sebelum Ujian Akhir Semester dimulai sebagai mahasiswa yang tidak berhak mengikuti UAS. Pada lembar presensi pun mahasisw yang tidak berhak mengikuti ujian namanya akan dicoret oleh petugas. Mahasiswa yang tidak berhak mengikuti UAS tersebut pada akhirnya tidak akan memiliki nilai atau nilai yang keluar adalah F.

Kasus-kasus yang banyak terjadi pada penerapan aturan ini diantaranya adalah pengurusan pernyataan hadir pada kuliah hari tertentu yang telah terlanjur disilang dan dianggap masuk oleh dosen yang bersangkutan. Selain itu, ijin sakit yang diajukan pada saat tidak dapat mengikuti perkuliahan diwajibkan untuk melampirkan surat keterangan sakit dari dokter. Pada beberapa tahun terakhir, tidak hanya surat keterangan sakit dari dokter yang harus dilampirkan, melainkan juga surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan menjalani rawat inap.

Menurut YovIta Editya NR (mahasiswa Psikologi angkatan 2005) dan juga Liana Irawati AP (mahasiswa Psikologi angkatan 2006) menyatakan bahwa aturan tersebut dapat menjadikan mahasiswa bisa lebih bertanggung jawab khususnya dalam pengelolaan waktu. Selain itu, dengan kehadiran yang *intens* juga bisa menjadi media silaturrahmi dan interaksi antar mahasiswa terjalin dengan baik.